

Kisah tentang Tunjungan dan Karya Lukisku

Para insan berlalu lalang melewati diriku yang tengah duduk sambil menanti kedatangan sosok yang ingin dilukis wajahnya atau ingin membeli lukisanku. Cuaca panas bukan menjadi penghambat untukku, ditemani dengan topi dan keramaian membuatku selalu terasa hidup dan nyaman. Mungkin aku tidak banyak berbicara, tetapi lukisanku sendiri yang berbicara kepada orang-orang yang menatapnya.

Aktivitas yang tak kunjung henti, begitulah sekilas keadaan jalan Tunjungan pada siang hari itu. Ada kendaraan yang memilih untuk lurus, ada kendaraan yang memilih untuk memutar balik, sama seperti kita para manusia yang memiliki jalan hidup masing-masing. Namun aku lebih memilih sepeda untuk kukayuh untuk menyusuri jalan Tunjungan ini. Hal ini kusampaikan kepada kalian, bukan untuk curhat, bukan karena sedih, tapi karena aku sangat bahagia dengan keberadaan lukisanku dan jalan Tunjungan.